

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2023

Ana Oktaviani Raden¹, Srie Isnawaty Pakaya², Yayu Isyana Pongoliu³

*Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²
Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³*

E-mail : anaraden752@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to determine the extent of the influence of dividend policy and business risk on firm value in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2023 period. The research employs a quantitative method, with a population comprising food and beverage manufacturing companies. The sample consists of 30 companies selected using purposive sampling. Secondary data, derived from financial statements, serves as the primary source. The data analysis technique applied in this research is multiple linear regression analysis. The findings indicate that dividend policy has no significant influence on firm value, suggesting that tow dividend policies do not contribute to increasing firm value. However, business risk significantly influences firm value, indicating that effective management of various risks by the companies plays a crucial role in maintaining performance stability and reputation.*

Keywords: *Dividend Policy; Business Risk; Firm Value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur makanan dan minuman. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan dengan penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. dan risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya risiko bisnis menunjukkan bahwa perusahaan mengelola berbagai risiko secara efektif untuk menjaga stabilitas kinerja dan reputasi.

Kata Kunci : Kebijakan Deviden; Risiko Bisnis; Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi saat ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan dunia usaha di Indonesia. Semakin berkembangnya dunia usaha mendorong perusahaan-perusahaan di berbagai industri untuk semakin kompetitif agar dapat bertahan. Salah satu industri yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia adalah manufaktur. Manufaktur adalah sektor industri yang mengolah bahan mentah menjadi produk setengah jadi atau produk jadi. Manufaktur menghasilkan produk-produk yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Industri pengolahan yang berkembang adalah industri barang konsumsi.

Sektor industri barang konsumsi merupakan perusahaan tercatat dengan persaingan yang ketat, dan masyarakat tidak akan pernah bisa lepas dari industri barang konsumsi dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Di Indonesia, jumlah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dari waktu ke waktu semakin bertambah karena perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan utama manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Pentingnya sub sektor industri makanan dan minuman dilihat dari tingkat konsumsi masyarakat yang semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan meningkat karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang produknya digunakan banyak orang meskipun dalam kondisi apapun atau seburuk apapun kebijakan yang dibuat hampir pasti produk perusahaan ini tetap akan dibeli dan diminati oleh konsumen sehingga dengan adanya ketergantungan tersebut seharusnya menjadikan sub sektor makanan dan

minuman mengalami pertumbuhan dan minat dari para investor untuk berinvestasi atau membeli saham di perusahaan-perusahaan tersebut.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai 2023.

Tabel 1 Rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2020-2023

Periode	2020	2021	2022	2023
Nilai perusahaan (PBV)	2,64	2,52	2,86	2,88

Sumber : Bursa Efek Indonesia, diolah 2023

Berdasarkan tabel 1 bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dari tahun 2020 sampai 2023 berfluktuasi atau berubah-ubah. Pada tahun 2020 rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yakni sebesar 2,64. kemudian pada tahun 2021 rata-rata nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan yang signifikan di angka 2,52. Penurunan yang terjadi, disebabkan karena kurangnya minat investor untuk berinvestasi akibat menurunnya kepercayaan sehingga menyebabkan turunya PBV yang berdampak pada nilai perusahaan. Kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan yakni sebesar 2,86. Dan pada akhirnya di tahun 2023 mengalami peningkatan kembali yakni pada angka 2,88. Jadi rata-rata nilai perusahaan dari tahun ke tahun di perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selalu berubah-ubah atau terus mengalami fluktuasi.

Fenomena fluktuasi rata-rata nilai buku (PBV) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman antara lain kebijakan dividen dan risiko bisnis. Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan. Menurut (Setyani, 2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut (Makmur *et al.*, 2022) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Olyvia & Widyawati, 2022) menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian menurut (Wibowo, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dari 47 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni data laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data pada penelitian ini yakni asumsi klasik, pengujian hipotesis, dan uji regresi linier yang diuji secara statistik menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Salah satu analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk melihat gambaran awal mengenai variabel yang diteliti. Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini bisa dilihat dari nilai minimum, nilai maximum, rata-rata dan standar deviasi. Hasil analisis deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	78	,00	15,54	,7455	2,31978

Risiko Bisnis	78	-32,72	83,17	4,0747	13,14993
Nilai Perusahaan	78	,00	4,58	1,1100	,91904
Valid N (listwise)	78				

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Dari hasil pengujian diatas diketahui bahwa :

- Kebijakan dividen yang diproksikan DPR dalam penelitian ini memiliki nilai mean 0,7455 dengan standar deviasi senilai 2,31978. Hal ini standar deviasi yang lebih besar dari mean menunjukkan data bervariasi. Data yang paling terkecil sebesar 0,00 yang dimiliki perusahaan PANI dan data yang terbesar dimiliki perusahaan SKBM.
- Risiko bisnis yang diproksikan dengan DOL memiliki nilai mean 4,0747, dengan standar deviasi 13,14993. Data yang paling terkecil sebesar -32,72 yang dimiliki perusahaan LSIP dan data terbesar dimiliki perusahaan CPIN yakni sebesar 83,17.
- Nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dalam penelitian ini memiliki nilai mean 1,1100 dengan deviasi senilai 0,91904. Hal ini berarti standar deviasi yang lebih kecil dari mean menunjukkan data yang relative sama. Data yang paling terkecil dimiliki perusahaan AALI yakni sebesar 0,00 dan perusahaan dengan nilai terbesar dimiliki perusahaan CPIN yakni 4,58.

Uji Normalitas

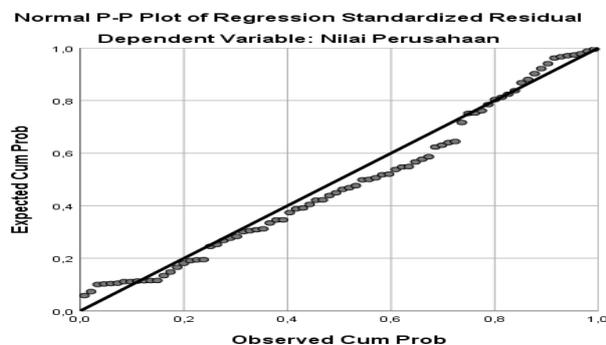
Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan metode Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujianya adalah jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Mardiatmoko, 2020).

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,78548753
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,072
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Dengan demikian asumsi normalitas telah terpenuhi. Pengujian normalitas residual juga dilakukan dengan menggunakan normal probability plot, yang artinya jika titik-titik terkumpul disekitar garis lurus maka dapat disimpulkan residual model regresi berdistribusi normal. Berikut merupakan gambar yang dihasilkan dari model regresi



Gambar 1. Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang adabahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya kriteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan mencari besarnya inter kolerasi antar variabel bebas. Ada tidaknya multokolinearitas dapat dilihat dari besarnya Tolerance Value dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai Tolerance Value $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

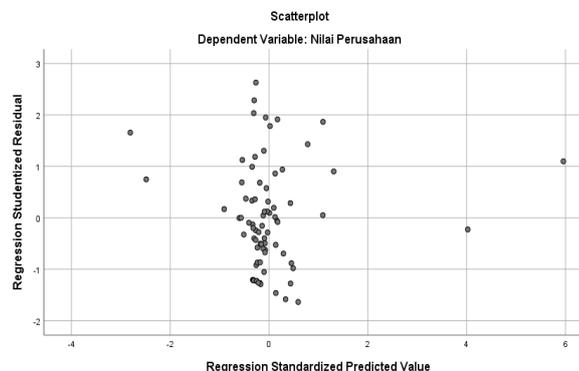
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kebijakan Dividen	,999	1,001
Risiko Bisnis	,999	1,001

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan risiko bisnis memiliki nilai VIF dan *tolerance* yang sama yakni VIF sebesar 1,001 lebih kecil dari 10 dan tolerance 0,999 lebih besar dari 0,1. Maka kebijakan dividen dan risiko bisnis tidak terdapat kolerasi antar variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Hetreskedastisitas

Uji heteroskedastisitas keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2 scatterplot

Berdasarkan gambar 4.3 bahwa *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak berbentuk pola jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini bahwa tidak teradi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat nilai perusahaan berdasarkan variabel independen kebijakan dividen dan risiko bisnis.

Uji Auto Kolerasi

Tabel 5 Uji Auto Korelasi

Variabel Terikat	Nilai dU	Nilai DW	Nilai 4-dU
Nilai Perusahaan (Y)	1,6851	1,233	2,3149

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji auto korelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,233. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat kepercayaan 0,05 dengan jumlah sampel

(n) sebanyak 78, serta variabel independen (k) sebanyak 2, maka di tabel DW akan didapat Nilai dL sebesar 1,5801 dan dU sebesar 1,6851. Nilai dU 1,6851 lebih besar dari pada DW yakni sebesar 1,233.

Maka dinyatakan bahwa hasil terjadi adanya auto korelasi. Oleh karena itu untuk membuktikan bahwa penelitian ini terhindar dari auto korelasi, maka dilakukan pengujian kembali dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu uji *Cochrane Orcut*. Adapun hasil uji *Cochrane Orcut* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Uji Auto Korelasi *Cochrane Orcut*

Variabel Terikat	Nilai dU	Nilai DW	Nilai 4-dU
Nilai Perusahaan (Y)	1,6851	1,924	2,3149

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,924 sehingga nilai DW 1,924 terletak antara batas dU (1,6851) dan (4-dU) yakni sebesar 2,3149. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,949	,099		9,631	,000
	Kebijakan Dividen	,019	,039	,047	,480	,633
	Risiko Bisnis	,036	,007	,516	5,221	,000

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel 7 maka persamaan garis regresi seperti berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e = (0,949 + 0,19 \text{ DPR} + 0,36 \text{ DOL} + 0,099)$$

Model persamaan regresi linear berganda hasil analisis tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,949
Nilai diatas merupakan nilai perusahaan tetap pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman periode 2020-2023 yang diamati apabila tidak terdapt pengaruh variabel dari variabel kebijakan dividen dan risiko bisnis.
2. Nilai *Unstandadized Coefficients* (Kebijakan Dividen) sebesar 0,19
Koefisien regresi kebijakan dividen sama dengan nol, yang berarti apabila kebijakan sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel kebijakan dividen akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,19. Dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Nilai *Unstandadized Coefficients* (Risiko bisnis) sebesar 0,36
Koefisien regresi variabel risiko bisnis sama dengan nol, yang berarti apabila risiko bisnis sama dengan nol, maka setiap kenaikan satuan, variabel risiko bisnis akan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 0,36. Dengan asumsi variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8 Uji statistic T

Variabel	t	sig	t-tabel
KebijakanDividen (DPR)	0,480	0,633	1,66462
Risiko Bisnis	5,221	0,000	1,66462

(DOL)

Sumber: Data Penelitian Diolah (2024)

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas kebijakan dividen dan risiko bisnis terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur industry makanan dan minuman periode 2020-2023 dilihat pada tabel 8 yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,480 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66462, artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kemudian nilai probabilitas 0,633 lebih besar dari Tingkat signifikasinya 0,05, sehingga disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industry makanan dan minuman periode 2020-2023.
- b. Variabel Risiko bisnis memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,221 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66462, hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari Tingkat signifikansinya 0,05, artinya risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman periode 2020-2023.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	17,528	2	8,764	13,835	,000 ^b
	Residual	47,508	75	,633		
	Total	65,036	77			

Sumber : Data Penelitian Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui adanya pengaruh kebijakan dividen dan risiko bisnis secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari tabel menunjukkan diperoleh F hitung sebesar 13,835 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan risiko bisnis secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis pertama mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang tentang keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dibagikan sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan. Umumnya tujuan investor melakukan saham investasi untuk memperoleh keuntungan yaitu *capital gain* maupun dividen. Pemegang saham ingin memperoleh dividen dalam jumlah yang atau kecil relative sama setiap tahun. Perusahaan dapat mengalokasikan laba bersih dengan baik untuk memenuhi kepentingan yang berbeda. Pembuatan Keputusan yang tepat dalam kebijakan dan pembayaran dividen dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tandrio & Handoyo, 2023) bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan (Wahidahwati, 2021) menunjukkan bahwa kebijakn dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa kondisi pasar yang sempurna, kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam hal ini pembagian dividen tidak memiliki dampak pada harga saham atau nilai keseluruhan perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan risiko yang terkait dengan laba tersebut bukan bagaimana laba didistribusikan.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis ini merupakan suatu ketidakpastian yang terjadi pada perusahaan dalam bisnis dimasa mendatang. Suatu perusahaan akan menghadapi risiko bisnis apabila perusahaan menghasilkan laba yang berfluktuasi. Risiko dapat dikatakan bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi. *Theory trade-off* menyatakan penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan tetapi hanya pada titik tertentu. Tinggi rendahnya risiko tidak mempengaruhi perusahaan dengan tidak berhutang karena tentunya setiap perusahaan sangat mengharapkan laba yang besar. Artinya risiko bisnis dapat juga memberikan dampak yang positif bagi sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Putri & Asyik, 2019) bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Sujana, 2019) bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini didukung oleh *signaling theory* atau teori sinyal dimana menekankan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor dengan melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan. Dalam konteks risiko bisnis, menyatakan bahwa manajemen akan memberikan sinyal tertentu untuk mengurangi ketidakpastian. Sinyal positif bisa meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi persepsi risiko dan meningkatkan nilai perusahaan dipasar.

Pengaruh Kebijakan Dividend an Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan dividen dan risiko bisnis secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya nilai perusahaan menunjukkan kemampuan dalam mengelola keuntungan dan pertumbuhan yang baik. Kebijakan dividen dan risiko bisnis yang menghasilkan risiko yang positif dapat meningkatkan nilai buku dan harga saham perusahaan, dimana dapat meningkatkan rasio PBV. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan melakukan bisnis yang strategis untuk pertumbuhan masa depan.

Kebijakan dividen dan risiko bisnis yang dihadapi dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui persepsi investor. Kebijakan dividen yang tepat dapat membantu menarik investor, sementara risiko bisnis yang dikelola dengan baik akan meningkatkan nilai stabilitas perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu dengan menetapkan kebijakan dividen yang sejalan dengan kondisi bisnis dan Tingkat risiko yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan DPR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 0,480 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66462, artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Kemudian nilai probabilitas 0,633 lebih besar dari Tingkat signifikasinya 0,05, Sehingga hipotesis pertama ditolak artinya rendahnya kebijakan dividen tidak memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. Risiko bisnis yang diprosikan dengan DOL berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} sebesar 5,221 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,66462, hal ini berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari Tingkat signifikansinya 0,05, Sehingga hipotesis kedua diterima artinya Risiko bisnis menunjukkan bahwa perusahaan mengelola berbagai risiko secara efektif untuk menjaga stabilitas kinerja dan reputasi. Hal ini mencakup pengelolaan keuangan yang baik, perencanaan strategis dan kemampuan beradaptasi.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kebijakan dividen dan risiko bisnis secara simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya perusahaan menunjukkan kemampuan dalam mengelola keuntungan dan pertumbuhan yang baik. Hal ini menunjukkan keseimbangan antara memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan melakukan bisnis yang strategis untuk pertumbuhan masa depan.

SARAN

1. Diharapkan pada perusahaan terus berusaha untuk menjaga komitmen kepada pemegang saham dalam hal pembayaran dividen. Mengingat dividen merupakan salah satu indikator yang akan mendorong sentiment positif dikalangan pelaku pasar sehingga meningkatkan mekanisme

- penawaran dan permintaan terhadap saham menjadi meningkat dan mendorong menguatnya nilai perusahaan.
2. Diharapkan perusahaan lebih siap menghadapi risiko bisnis dan meminimalkan dampaknya terhadap nilai perusahaan. Sehingga suatu hal yang dilakukan dapat dialokasikan secara efektif membantu menjaga kelangsungan bisnis dan meningkatkan kepercayaan investor.
 3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan informasi penelitian nilai perusahaan dimasa mendatang. Selain itu dengan melakukan penelitian secara khusus yang bertujuan untuk mengembangkan model yang lebih akurat untuk menentukan nilai perusahaan. Sehingga model pengukuran dapat dipertimbangkan karakteristik berbagai industri yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F., & Malanua, W. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.12928/fokus.v11i2.4228>
- Anggraeni, S. B., Paramita, P. D., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Risiko Bisnis, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Intervening. *Journal of Accounting*, 4(4), 1–18.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dinayu, C., Sinaga, D. ana, & Sakuntala, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia Yang Di Indonesia. *Fidusia: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.24127/jf.v3i1.465>
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.30812/varian.v2i1.331>
- Hanafi, H. A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hanafi, M. (2016). *Manajemen Risiko*. UPP STIM YKPN.
- Husnatarina, F., Angela, L. M., & Ramadhan, G. F. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73. <https://core.ac.uk/download/pdf/228480839.pdf>
- Makmur, M. I., Amali, L. M., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset Dan Resiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 140–147. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14262>
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Midu, S., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14255>
- Mudjiyono, Sudarman, Kristiyani, H., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2016-2019). *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 7(2015), 16–29. <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>
- Muslichah, M., & Hauteas, O. subana. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 177–192. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Natsir, K., & Yusbardini, Y. (2020). *The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value Through Profitability as Intervening Variable*. 145(Icebm 2019), 218–224. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200626.040>
- Olyvia, P. E., & Widyawati, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(9), 1–18.
- Putri, A., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–21.
- Putu, P., Dianti, M., Gede, I., Putra, C., Ayu, I., & Manuari, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455.
- Rahayu, E. S., & Irawati, W. (2022). Pengaruh Tarif Pajak, Kebijakan Dividen, Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 244–261. <https://doi.org/10.53363/yud.v2i2.39>

- Setyani, A. Y. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(1), 182–195. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.339>
- Soetjanto, J. R., & Thamrin, H. (2020). Analysis of Factors that Effect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 1–8. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10102>
- Tandrio, G., & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i1.22509>
- Wahidahwati, S. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.21067/jrma.v9i1.5469>
- Wibowo, C. A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan dividen, dan Firm size terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Yunita, dan A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Tangibility, Growth Opportunity, Risiko Bisnis, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4), 409–416.